

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Struktur komunitas karang hidup di Perairan Tuing Kabupaten Bangka didominasi oleh jenis *Acropora brancing* (ACB), *Coral foliose* (CF) yang terbesar *Rubble* (R), *Dead coral with algae* (DCA) merupakan patahan dan karang mati yang ditutupi algae mendominasi hampir seluruh ratahan karang Perairan Tuing. Karang hidup untuk keseluruhan stasiun pengamatan yang terdapat di Perairan Tuing tergolong dalam kategori yang sedang berada pada Karang Tengkalet dan Karang Batu Kebo, Karang Tengkalet sebesar 29,87% (Sedang), dan Karang Batu Kebo diperoleh nilai sebesar 49,07% (Sedang) dan Pelabuhan Dalem diperoleh nilai sebesar 42,8% (Sedang).
2. Nilai Indeks Mortalitas Karang di Perairan Tuing yaitu pada Karang Tengkalet sebesar 0,278 dan 0,088, Karang Batu Kebo sebesar 0,118 dan Pelabuhan Dalem 0,157. IMK terbesar ditemukan pada Stasiun Karang Tengkalet 0,278 dikarenakan pada Karang Tengkalet banyak mengalami kerusakan fisik (patahan karang) oleh aktivitas nelayan, Karang Batu Kebo dan Pelabuhan Dalem memiliki kondisi perairan cukup tenang karena merupakan karang tepi.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang struktur komunitas terumbu karang secara berkala pada Perairan Tuing Kabupaten Bangka yang bertujuan untuk mengetahui perubahan terjadi dimasa yang akan datang.